

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Ketenagaan dan Sarana Prasarana yang ada di Puskesmas DTP Pangandaran sudah memadai untuk melaksanakan fungsinya sebagai Puskesmas DTP.
- Bagian rawat inap Puskesmas DTP Pangandaran mempunyai Prosedur Tetap yang dilaksanakan dengan baik menurut observasi selama penelitian berlangsung, hal ini mencerminkan adanya kinerja yang baik dari para petugas kesehatan maupun non kesehatan di Puskesmas DTP Pangandaran.
- Menurut data pasien yang didapatkan dari catatan yang ada di Puskesmas DTP Pangandaran maka didapatkan :
 - Penurunan jumlah pasien rawat inap dan jumlah hari rawat pada periode tahun 2002, yang diperkirakan akan mengalami kenaikan pada tahun 2003
 - Nilai indikator kesehatan untuk periode 12-24 Juli 2003 didapatkan bahwa pemanfaatan fasilitas Puskesmas DTP Pangandaran cukup efisien.
- Kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan di bagian rawat inap Puskesmas DTP Pangandaran adalah baik, dimana responden pada umumnya secara keseluruhan sudah merasa puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan, hal ini terlihat dapat dicapai karena adanya sarana prasarana, tenaga kesehatan yang menunjang pelaksanaan prosedur tetap yang ada di Puskesmas DTP Pangandaran sehingga proses pelayanan kesehatan berjalan dengan baik.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan dan harapan para responden, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada Puskesmas DTP Pangandaran, yaitu:

- Peneliti melihat bahwa ada ketidak selarasan antara sarana prasarana dan ketenagaan yang tersedia. Hal yang banyak ditemui dibidang jasa adalah adanya ketidaksiapan dari petugas untuk menghadapi pelanggan, dapat karena adanya personel yang tidak sesuai untuk jabatannya ataupun kelengkapan sarana prasarana tanpa dilengkapi oleh tenaga ahli untuk pemanfaatannya secara efisien. Jadi menurut penulis mungkin diperlukan inventarisasi sarana prasarana yang masih dapat dimanfaatkan dan pelatihan-pelatihan untuk para tenaga kesehatan sehingga dapat memanfaatkan sarana prasarana yang telah tersedia. Untuk itu, perlu dilaksanakan kerjasama untuk meningkatkan kualitas dalam bidang sarana prasarana dan sumber daya manusia terutama ketenagaan dibidang medis dan paramedis dengan melibatkan RSUD (RSUD Banjar dan RSUD Ciamis)
- Peningkatan fasilitas fisik Puskesmas terutama dibagian rawat inap. Seperti dengan penambahan jumlah kamar mandi untuk pasien dan penyediaan ruang tunggu tersendiri bagi para penunggu pasien yang sedang di rawat inap, sehingga tidak mengganggu waktu istirahat pasien.
- Perlu dilakukannya kerjasama dengan pihak swasta dibidang jasa sesuai dengan kewenangan kepala Puskesmas dalam era otonomi, untuk penyediaan sarana dan prasarana, misalnya dengan kerjasama lintas sektoral dengan Dinas Pariwisata sesuai dengan Kebijakan Pembangunan Daerah Kab. Ciamis yaitu “Mewujudkan masyarakat Kabupaten Ciamis yang sejahtera melalui pengembangan Agrobisnis dan Kepariwisataan yang handal Perda Kab. Ciamis No. 25 Tahun 2002 tentang Pola Dasar Pembangunan Ciamis tahun 2002-2004
- Responden mengharapkan adanya penambahan tenaga medis spesialis. Oleh karena itu penulis menyarankan penugasan dokter spesialis baru yang

merata, ditunjang oleh kewenangan OTDA (Otonomi Daerah) yang diatur dalam PP no. 8, terutama 4 bidang mayor.